

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional**

Setelah proses penelitian berlangsung terdapat pemfokusan masalah disekitar pembelajaran gerak dasar pencak silat. Secara Operasional penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar di SDN Pusparaja 1 Cigalontang melalui penerapan media audiovisual.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai permasalahan dapat terpecahkan atau mendapat hasil. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dikelas atau lapangan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pusparaja 1 Cigalontang, pada semester Genap, tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK).

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas V SDN Pusparaja 1, Desa Pusparaja, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 22 siswa, yang diantaranya 7 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses, variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pusparaja 1.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah penerapan media audiovisual..

3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat.

#### **E. Faktor yang Diteliti**

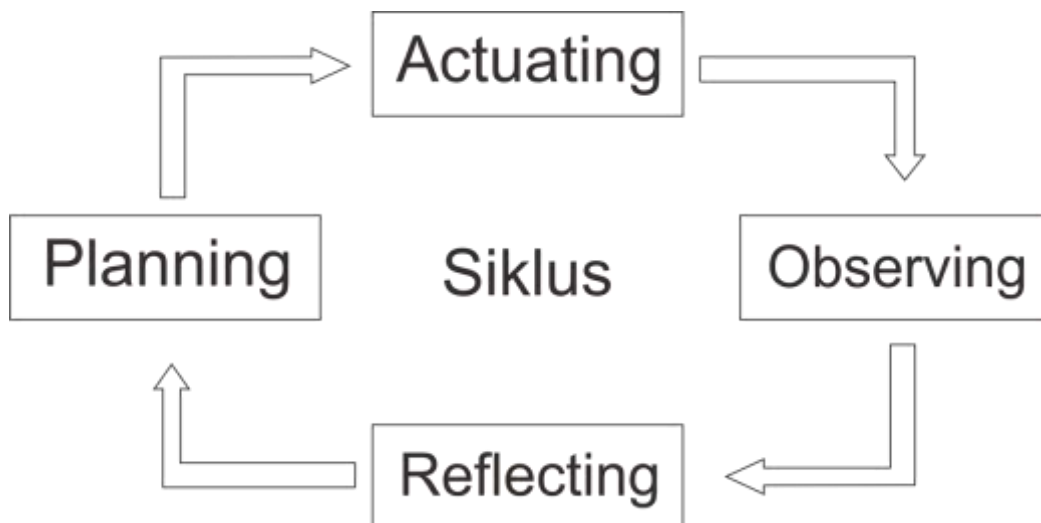
Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini ingin mengamati beberapa faktor. Faktor yang akan di amati yaitu :

1. Faktor siswa, kurangnya keterampilan dan motivasi siswa kelas V SDN Pusparaja 1 dalam proses pembelajaran keterampilan gerak dasar pencak silat.
2. Faktor pembelajaran, dengan melihat kemampuan siswa kelas V SDN Pusparaja 1 dalam pembelajaran gerak dasar pencak silat dengan menggunakan penerapan media audiovisual, maka siswa tersebut akan mengalami perubahan terencana, terbimbing, dan terarah sesuai dengan pemahaman dan kemampuan siswa dalam keterampilan gerak dasar pencak silat.
3. Faktor guru, melihat guru di sekolah SDN Pusparaja 1 yang kurang memahami tentang pendidikan jasmani dan olahraga. Serta proses pengajarannya kurang sesuai dengan pembelajaran yang semestinya berlangsung.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

##### 1. Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka akan mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Seperti yang dikatakan oleh Kurt Lewin (Zainal Aqib, 2006: 21) menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam setiap siklusnya meliputi perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tindakan penelitian tersebut dengan jelas digambarkan oleh Lewin (Masnur Muhlich, 2009:43) sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**  
**Gambar Penelitian Tindakan Kelas**  
**Lewin (2011, hlm.42)**

Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut :

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan tahapan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau tindakan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan di lapangan. Membuat lembar pengamatan untuk siswa dan pendamping mulai dari tahap pendahuluan sampai penutup. Setiap bagian demi bagian kita observasi, agar kita mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dan guru.
- 3) Mempersiapkan instrumen, instrumen ini digunakan untuk merekam dan menganalisis data selama proses penelitian berlangsung.

b. Tahapan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan menggambarkan deskripsi tindakan yang akan diterapkan, skenario kerja tindakan perbaikan serta prosedur tindakan. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu perlu ditentukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melaksanakannya. Semua rencana tindakan

yang telah ditetapkan dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya. Tahap pelaksanaan tindakan mencakup pula tahap-tahap yang lain, jadi pada saat yang bersamaan dilakukan pula tahap observasi, interpretasi, dan refleksi.

c. Tahap Pengamatan (*observing*)

Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu mitra peneliti dalam mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian.

d. Tahap Analisis atau Tahap Refleksi (*reflections*)

Peneliti melakukan analisis refleksi pembelajaran. Untuk itu diperlukan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang hal apa saja yang ditemukan di lapangan, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan guru dan siswa. Dari hasil tersebut maka dijadikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau perencanaan siklus selanjutnya bila hasil kegiatan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Kesemua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pencak silat melalui penggunaan media *audio visual*.

Atas dasar itulah maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu :

- a. Pengamatan (*observing*) yaitu guru sekaligus peneliti mengamati proses pembelajaran keterampilan gerak dasar pencak silat siswa kelas V SDN Pusparaja 1. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari gerak dasar pencak silat serta pemahaman dan kemampuan awal melakukan gerakan dasar pencak silat.
- b. Menetapkan skenario pembelajaran dalam rancangan penelitian, yaitu peneliti membuat skenario pembelajaran

dengan menggunakan penerapan media *audio visual* sebagai upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat.

- c. Menerapkan skenario pembelajaran, yaitu peneliti dan guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya untuk dapat menguasai keterampilan gerak dasar pencak silat.

## 2. Rencana Tindakan

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) di SDN Pusparaja 1 untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat rencana pembelajaran di mana dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan penggunaan alat bantu media audio visual serta penayangan berupa video-vidio pencak silat dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran pencak silat.
2. Membuat lembar observasi yaitu :
  - a. Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - b. Dengan menggunakan alat elektronik kamera untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.

3. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran pencak silat. Dalam hal ini selain menyiapkan fasilitas dan alat yang sudah biasa dipergunakan, peneliti dan observer juga menyiapkan media atau alat sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Media dan alat tersebut merupakan media audio visual, diantaranya : infocus, laptop dan kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang terjun langsung dilapangan untuk melaksanakan proses pembelajaran pencak silat dan memberikan beberapa tayangan vidio pencak silat pada tahap Observasi Awal. Untuk siklus selanjutnya baru memulai dengan penggunaan media audio visual dengan tayangan keterampilan dasar pencak silat.

Adapun Rencana kegiatan dalam setiap siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Observasi Awal

1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah melakukan pemanasan dan beragam permainan sebelum ke inti pembahasan. Inti pembahasannya adalah melakukan gerakan dasar pencak silat yang diawali dengan sikap pasang, sikap awal dan kuda-kuda.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan Observasi Awal.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di Observasi Awal.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada Observasi Awal untuk menentukan `tindakan berikutnya di siklus 1 tindakan 1.

#### Siklus I tindakan I :

1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah melakukan pemanasan dan beragam permainan sebelum ke inti pembahasan. Inti pembahasannya adalah melakukan gerakan sikap hormat, sikap awal dan kuda-kuda.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I tindakan 1.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I tindakan 1 untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus I tindakan 2.

#### Siklus I tindakan II :

1) Perencanaan

Tugas geraknya adalah melakukan pemanasan dan permainan. Inti materi pembahasan yaitu melakukan kembali gerakan sikap hormat, sikap awal dan kuda-kuda serta ditambah keterampilan dasar memukul, tangkisan dan tendangan.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I tindakan II.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I tindakan II.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I tindakan II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II tindakan I.

Siklus II tindakan I:

1) Perencanaan

Tugas gerakannya adalah pemanasan dan permainan dasar pencak silat kemudian melakukan gerak dasar pencak silat (pukulan, tendangan, tangkisan). Di akhir melakukan gerakan cara pukulan, tendangan, tangkisan secara individu dan berpasangan.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

Siklus II tindakan II :

1) Perencanaan

Tugas gerakannya adalah melakukan pemanasan dan permainan dasar pencak silat. Inti materi ajar melakukan tes gerakan dasar memukul, tangkisan dan tendangan pencak silat.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II tindakan II.

3) Observasi



Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan II.

#### 4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya apabila pada siklus II tindakan II ini belum tercapai..

#### c. Observasi

Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh observer. Objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

#### d. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan dan catatan yang ada dijadikan bahan solusi yang tepat untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan dan pelaksanaan tindakan berikutnya.

#### e. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar pencak silat yang dilakukan oleh peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian dalam pembelajaran dalam bentuk data-data.berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukan analisis.

### **G. Instrumen Penelitian**

Supyanudin (dalam Hidayat, 2011, hlm.39) mengemukakan bahwa “instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini penulis atau peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu :

#### 1. Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Observasi dilakukan dengan rekan-rekan dan guru mata pelajaran olahraga dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedomannya, yang dilakukan secara menerus dalam setiap siklus.

Adapun format observasi siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Lembar Penilaian Observasi**

NO	NAMA	Pukulan				Tangkisan				Tendangan				Sikap Awal				Kuda-kuda				Nilai	
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		
<b>Jumlah</b>																							
<b>Presentase</b>																							

Keterangan penilaian :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali
5. Istimewa

Menurut Skala Likert

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pukulan**

Kriteria Penilaian Pukulan	
A	Serangan yang menggunakan lengan dengan tangan mengepal, lintasannya lurus ke depan, dengan titik sasaran atas, tengah dan bawah.
B	Serangan yang menggunakan lengan dengan tangan mengepal, lintasannya ke arah samping badan, posisi tangan mengepal.
C	Serangan dengan menggunakan kedua telapak tangan dengan sasaran dada.
D	Serangan dengan menggunakan jari tangan, dengan posisi jari merapat, arahnya lurus ke depan, dengan sasaran mata dan tenggorokan.

Gungun Gulbudin Hikmatiar, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PENCAK SILAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V DI SDN PUSPARAJA 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tangkisan**

Kriteria Penilaian Tangkisan	
A	Tangkisan yang menggunakan satu atau kedua telapak tangan terbuka dengan kenaannya telapak tangan dalam, arah gerakan dari dalam ke luar dan atas ke bawah.
B	Tangkisan yang menggunakan satu lengan dengan tangan mengepal yang kenaannya lengan bawah dalam dengan lintasan dari atas ke bawah.
C	Tangkisan yang menggunakan satu lengan dengan telapak tangan terbuka yang kenaannya telapak tangan luar dan arah gerakan dari dalam ke luar.
D	Tangkisan yang menggunakan siku, dengan lintasan dari luar ke dalam.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tendangan**

Kriteria Penilaian Tendangan	
A	Serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasannya ke arah depan dengan posisi badan menghadap ke depan.
B	Tendangan dengan sebelah kaki dan tungkai dengan lintasan lurus ke belakang tubuh (membelakangi lawan).
C	Serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasannya ke arah depan dengan posisi badan menghadap ke depan, dengan kenaannya punggung kaki.
D	Serangan yang menggunakan sebelah kaki dan tungkai, lintasan ke arah depan dengan posisi badan menghadap ke depan, dengan kenaannya telapak kaki penuh, sifatnya mendorong, dengan sasaran dada.

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Sikap Pasang**

Kriteria Penilaian Sikap Pasang	
A	Sikap pasang dengan kuda-kuda tengah menghadap ke samping pandangan ke depan, dengan posisi kaki depan belakang segaris.
B	Sikap pasang dengan kuda-kuda tengah menghadap ke depan.
C	Sikap pasang dengan kuda-kuda depan.
D	Sikap pasang dengan kuda-kuda tengah serong.

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kuda-kuda**

Kriteria Penilaian Kuda-kuda	
A	Salah satu kaki di depan, sedangkan kaki lainnya dibelakang dan berat badan ditopang oleh kaki depan (posisi membentuk sudut 30 derajat)
B	Salah satu kaki di depan, sedangkan kaki lainnya dibelakang dan berat badan ditopang oleh kaki belakang (posisi telapak kaki depan lurus dan telapak kaki belakang membentuk $\pm 60$ derajat)
C	Sikap kedua kaki melebar sejajar dengan bahu dan berat badan ditopang secara merata oleh kedua kaki, dapat juga dilakukan dengan posisi serong.
D	Posisi kedua kaki melebar sejajar dengan tubuh dan berat badan ditopang oleh salah satu kaki yang menekuk ke kiri dan ke kanan.

Kriteria Penilaian menurut Lubis (2014)

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas. Di mana catatan lapangan berisi tentang deskripsi hal-hal yang terjadi atau muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Format catatan lapangan memiliki fungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Catatan lapangan diisi oleh para observer, yang nantinya observer tersebut memberitahukan kepada penulis atau peneliti tentang hal-hal yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.3 CATATAN LAPANGAN

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

KOMPETENSI DASAR :

SIKLUS :

Permasalahan yang muncul pada waktu observasi tindakan	Alternatif pemecahan Masalah
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

### 3. Rekaman Foto

Rekaman digunakan untuk mengabadikan tindakan yang telah dilaksanakan. Selain itu, rekaman foto berguna untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Foto bisa menjadi bukti kuat bahwa telah dilakukannya penelitian, sehingga laporan yang diberikan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan peneliti. Adapun cara yang ditempuh itu terdiri dari berbagai teknik yang digunakan seperti : observasi, mencatat gejala-gejala yang timbul dan dokumentasi data sebagai bukti dalam pelaksanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan langsung.

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penulis juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan teman yang lainnya.

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk persentase. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pengolahan dan penafsiran data dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan data, dokumentasi gambar serta berbagai data pendukung lainnya yang digunakan. Kemudian data yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kalimat atau kata-kata berupa kategori, serta dijelaskan melalui tabel hasil penelitian.

b. Hasil Analisis Data

Sugiono (2010, hlm.335) mengemukakan bahwa : Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dan pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat peningkatan keterampilan gerak dasar yang terjadi pada proses pembelajaran Pencak Silat.

Dalam penelitian ini terdapat dua siklus, siklus satu terdiri dari tindakan 1 dan tindakan 2, kemudian siklus dua terdiri dari tindakan 3 dan tindakan 4. Kriteria penelitian dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil evaluasi secara individu, dan berpatokan pada indikator-indikator dalam lembar observasi.

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan pada teknik tes yaitu :

Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{x}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = skor rata-rata yang ingin di capai

$\sum X$  = jumlah keseluruhan

$x$  = jumlah sampel

Mencari prosentase skor rata-rata:

$$\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maks}} \times 100\%$$

c. Indikator Keberhasilan

Dari hasil yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi awal, yang mencerminkan sikap disiplin siswa kelas V SDN Pusparaja 1 dalam mengikuti pembelajaran pencak silat, diharapkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan yang ditentukan adalah minimal 70% dari KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut.